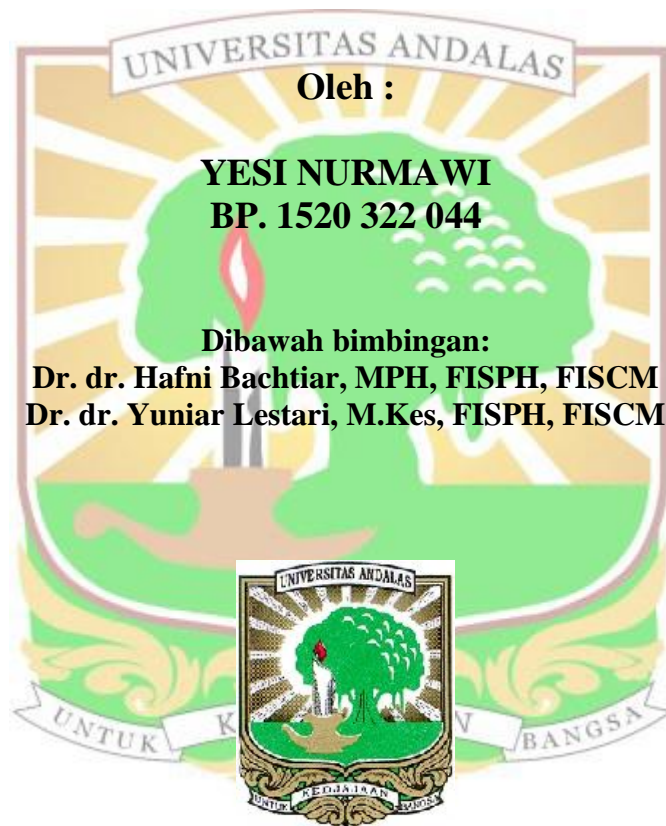


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI ASIA SELATAN DAN ASIA TENGGARA
(STUDI META ANALISIS)**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI ASIA SELATAN DAN ASIA TENGGARA
(STUDI META ANALISIS)**

**Oleh :
YESI NURMAWI
BP. 1520 322 044**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan
Masyarakat pada Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI ASIA SELATAN DAN ASIA TENGGARA

Oleh: Yesi Nurmawi (1520322044)

Pembimbing: Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, FISPH, FISCAM dan
Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCAM

ABSTRAK

Stunting sebagian besar terjadi di Asia Selatan (Afghanistan 40,9%) dan Asia Tenggara (Indonesia 36,4%), tetapi tidak setinggi Afrika. Penelitian bertujuan mengetahui telaah sistematis, ukuran efek dan estimasi efek gabungan penelitian publikasi internasional melalui database *Biomed Central, PubMed, EBSCO, SAGE journals* dan *ProQuest*. Telaah sistematis dilakukan pada 20 penelitian publikasi internasional (16 *cross sectional*, 2 *case control* dan 2 *cohort*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASI eksklusif merupakan variabel yang tidak stabil terhadap perubahan hasil meta analisis, sedangkan penyakit infeksi, ketahanan pangan, berat badan lahir, *antenatal care*, status gizi ibu, tinggi badan ibu, sumber air minum, status ekonomi dan wilayah relatif stabil karena *fixed effect model* dengan *random effect model* menghasilkan *odds ratio* sama atau tidak begitu jauh berbeda. Tidak terdapat hubungan signifikan antara penyakit infeksi (OR 1,34, 95% CI 0,67-2,69), ASI eksklusif (OR 2,12, 95% CI 0,21-21,53) dan sumber air minum (OR 0,95, 95% CI 0,79-1,13) dengan kejadian *stunting*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah metode penelusuran disamping *internet based* seperti penelusuran penelitian lokal.

Keyword: meta analisis, *stunting*, balita, Asia Selatan, Asia Tenggara

Referensi: 75 (1998-2017)



ANALYSIS OF RELATED FACTORS WITH STUNTING IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS IN SOUTH ASIA AND SOUTHEAST ASIA

By: Yesi Nurmawi (1520322044)

**Advisor: Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, FISPH, FISCAM dan
Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCAM**

ABSTRACT

Stunting mostly occurs in South Asia (Afghanistan 40,9%) and Southeast Asia (Indonesia 36,4%), but not as high as Africa. This research aimed to find out the systematic review, effect size and pooled odds ratio on published articles in South and Southeast Asia through the Biomed Central, PubMed, EBSCO, SAGE journals and ProQuest database. Systematic review was conducted on 20 international publication studies (16 cross sectional, 2 case control and 2 cohort studies). The results showed that exclusive breastfeeding is an unstable variable to the changes in meta-analysis results, while infectious diseases, food security, birth weight, antenatal care, maternal nutrition status, maternal height, source of drinking water, economic status and residence are relatively stable due to fixed effect model with the random effect model have the same odds ratio or not so much different. There was no significant association between infectious diseases (OR 1.34, 95% CI 0.67-2.69), exclusive breastfeeding (OR 2,12, 95% CI 0.21-21.53) and source of drinking water (OR 0.95, 95% CI 0.79-1.13) with stunting. It is expected that the researcher can further add the searching method in addition to internetbased such as tracing through local research.

Keyword: meta analysis, stunting, children under five years, South Asia, South East Asia

Reference: 75 (1998-2017)

